

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu ilmu pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan Manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, Matematika salah satu pelajaran pokok pelajaran pokok di sekolah baik sekolah dasar, sekolah lanjutan sampai ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dengan ditetapkannya Mata Pelajaran Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang ada pada Ujian Nasional (UN). Dalam pembelajaran Matematika salah satu kemampuan matematika adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Kemampuan Pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai dalam pembelajaran matematika, karena merupakan tipe belajar yang paling tinggi tingkatannya. Menurut Lestari dan Yudhanegara (2017:84) Kemampuan Pemecahan Masalah adalah kemampuan menyelesaikan masalah rutin, non-rutin, rutin terapan, rutin non terapan, non-rutin terapan, dan masalah non-rutin non-terapan dalam bidang matematika.

Di SMP Negeri 2 Rembang, guru masih menggunakan pembelajaran langsung, dimana guru lebih mendominasi proses pembelajaran sebagai satu-satunya sumber informasi bagi siswa yang meliputi menjelaskan materi pembelajaran, memberikan contoh-contoh penyelesaian soal.

Sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa masih tergolong rendah, dan karena kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri siswa terhadap proses pembelajaran, misalnya saja kurangnya siswa memberikan atau menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran, berikut data rata-rata PTS kelas VII A sampai kelas VII F di SMP Negeri 2 Rembang pada semester Genap.

Tabel 1.1. Rata-rata PTS Genap Kelas VII

Kelas	Rata-rata
A	62,08
B	56,80
C	58,34
D	59,62
E	59,08
F	56,00

Dari Data perolehan rata-rata PTS Genap diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai dari Kelas A sampai Kelas F belum memenuhi KKM yaitu ≥ 70 . Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran yang telah di terapkan sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa dan meningkatkan kepercayaan diri (*Self Confidence*) siswa. Ada beberapa model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan adanya kelompok-kelompok dalam pembelajaran. Diantara model

pembelajaran tersebut, salah satunya adalah model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) adalah salah satu model pembelajaran yang melakukan perencanaan dan penyelesaian masalah yang di hadapi. Pada Lestari dan Yudhanegara (2017:50) model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) menuntut semua anggota kelompok untuk merencanakan suatu penelitian beserta merencanakan penyelesaian masalah yang dihadapi. Kelompok menentukan apa saja yang akan dikerjakan dan siapa saja yang akan melaksanakannya serta bagaimana perencanaan penyajian di depan kelas. Adapun menurut Agus Suprijono (2014:93) dalam bukunya menuliskan bahwa pembelajaran dengan model *Group Investigation* (GI) di mulai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya guru beserta siswa memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik itu. Sesudah topik beserta permasalahannya disepakati, peserta didik beserta guru menentukan metode penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. Dalam kegiatan pada model pembelajaran *Group Investigation* (GI) sudah mencakup kemampuan pemecahan masalah dan kepercayaan diri siswa. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model *Group Investigation* (GI) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan model *Group Investigation* (GI) terhadap percaya diri siswa. Salah satu dari beberapa penelitian tersebut yaitu penelitian yang

dilakukan oleh Aditya (2017) yaitu Pengaruh Model Pembelajaran (GI) *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Motivasi Belajar Siswa di SMP N 2 Kutasari Kelas VII tahun 2017 dan Penelitian yang dilakukan Erfan Sufena, dkk (2018) yaitu Pengaruh Penerapan Metode Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Percaya Diri Siswa, Dari penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Percaya Diri Siswa yang belajar menggunakan metode *Group Investigation* lebih tinggi dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas yang telah diperkuat dengan hasil beberapa penelitian, penulis ingin mengetahui pengaruh dari pembelajaran Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan percaya diri siswa kelas VII SMP Negeri 2 Rembang.

B. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang yang sudah dijelaskan di atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Rembang
2. Apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap percaya diri siswa kelas VII di SMP Negeri 2

Rembang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besar pengaruh penerapan pembelajaran Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Rembang.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh penerapan pembelajaran Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap percaya diri siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Memberikan alternatif pembelajaran bagi guru dalam mengajarkan materi mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan Percaya Diri siswa.

2. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan melaksanakan penelitian dalam pendidikan matematika sehingga dapat menambah pengalaman dan wawasan serta dapat dijadikan metode yang dapat diterapkan pada saat mengajar kedepannya.

